



PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN FAKTOR  
KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

**Yulita<sup>1</sup>, Dassucik<sup>2</sup> & Irma Noervadila<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo**

**<sup>2</sup>Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo**

**<sup>3</sup>Dosen Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Situbondo**

**Email : [dassucik75@gmail.com](mailto:dassucik75@gmail.com)**

**Abstrak** : Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang yang diperoleh berupa materi yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk menghasilkan hal yang baru melalui ide kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan peluang dan memanfaatkannya dengan baik. Faktor kepribadian artinya seseorang yang memiliki minat berwirausaha tentunya tertanam dalam dirinya yakni rasa percaya diri, mempunyai jiwa kepemimpinan yang tinggi, berani mengambil risiko dan mampu berfikir kreatif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Situbondo tahun akademik 2021/2022. Penelitian ini menggunakan Ex Post Facto. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester 2, 4, 6, dan 8. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi selanjutnya dianalisis uji validitas, uji reabilitas dan uji chi square. Hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,85. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,85 terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$  maka tingkat korelasi antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ialah korelasi sempurna.

**Kata Kunci** : **Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Kepribadian**

### **LATAR BELAKANG**

Saat ini Indonesia sedang menghadapi kesulitan yang cukup berat, dimana ini sangat mempengaruhi terhadap kemajuan suatu negara. Negara yang dianggap maju yakni ekonominya yang maju dengan memiliki pendapatan yang banyak atau lebih setiap tahunnya dan tingkat penganggurannya rendah sedangkan Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Masalah pengangguran menjadi tantangan terbesar bagi Indonesia bahkan hingga saat ini masih sulit untuk diatasi. Pertumbuhan penduduk

yang cepat hal ini menciptakan banyak pengangguran sebab meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja (Isma et al., 2020). Karena dengan adanya lapangan pekerjaan maka angka pengangguran akan menipis serta memberi kesempatan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan. Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran yakni dengan membuka usaha atau berwirausaha karena saat ini wirausaha sedang menjadi trend dikalangan anak-anak muda (Aini & Oktafani, 2020).

Salah satu peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kewirausahaan yakni dengan memberi pengetahuan kewirausahaan melalui penerapan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan ini merupakan salah satu bekal awal yang ada pada diri seseorang untuk membuka bisnis atau suatu usaha. Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh melalui pembelajaran sehingga menghasilkan tahu pada diri seseorang. Pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan. Dalam mata kuliah kewirausahaan ini yang diajarkan diperguruan tinggi mampu menambah pengetahuan dalam segi teori tentang kewirausahaan dan praktik yang dimana terjun langsung untuk menjual suatu produk yang telah diciptakan (Handoyono, 2020). Pengetahuan kewirausahaan ini diberikan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan atau jiwa wirausaha terhadap mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan sehingga menjadi calon pengusaha yang tangguh dan sukses dalam menghadapi dunia persaingan. Materi yang diajarkan dalam kuliah tersebut mulai langkah awal untuk menangkap peluang usaha dan memanfaatkannya, strategi menjalankan usaha, produksi dan pemasaran, hingga strategi menghadapi pesaing dan cara mempertahankan pelanggan. Jadi, seluruh hal penting mengenai kewirausahaan disampaikan dalam satu semester penuh sehingga mahasiswa terdorong menjadi wirausaha dan diharapkan terjadi penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tertinggi (Nursita, 2021).

Dalam menumbuhkan minat jiwa berwirausaha memang tidak mudah karena karakter seseorang sangat berbeda-beda. Ada yang mudah pesimis dan ada juga yang berani atau memiliki ambisi yang tinggi. Begitu juga dengan mereka yang minat

berwirausaha harus memiliki keyakinan dan kemauan dari dalam diri seseorang bukan hanya asal membuka usaha. Jadi, untuk menumbuhkan jiwa minat berwirausaha mereka harus memiliki kepribadian yang tinggi yakni seorang wirausaha harus percaya diri, mempunyai jiwa kepemimpinan, serta berani mengambil risiko. Namun, tidak semua mahasiswa berani mengambil risiko dengan menciptakan lapangan pekerjaan karena mereka berpikir bahwa dengan memilih membuka lapangan pekerjaan sendiri akan selalu gagal. Pada kenyataannya memiliki usaha sendiri dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada bekerja dipemerintah. Akan tetapi masih banyak yang beranggapan bahwa berwirausaha itu sangat rendah pendapatannya dibanding dengan bekerja di pemerintah, maka dari itu banyak yang memilih untuk bekerja di pemerintah (Widianingsih, 2021).

Perguruan tinggi atau universitas merupakan suatu lembaga yang mencetak lulusan menjadi pribadi yang cerdas, kreatif dan mandiri sehingga mempunyai kemampuan yang berkualitas tinggi. Berbagai fakultas, jurusan atau program studi yang ditawarkan seharusnya memang sesuai kebutuhan tenaga kerja yang ada. Seharusnya perguruan tinggi mampu membentuk pribadi mahasiswa yang berani mengambil risiko, serta mempunyai jiwa kewirausahaan (Andayanti, n.d.). Oleh sebab itu, perguruan tinggi harus terus berupaya dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha salah satunya dengan memberi mata kuliah Kewirausahaan. Materi tersebut diharapkan dapat memberi pemahaman terhadap mereka bagaimana tentang bagaimana menemukan ide bisnis, memanfaatkan peluang sampai pada langkah berbisnis. Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan, mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki jiwa berwirausaha.

Maka dari itu pentingnya pendidikan kewirausahaan guna menumbuhkan minat jiwa berwirausaha. STKIP PGRI Situbondo merupakan salah satu kampus yang seluruh program studinya tentang pendidikan keguruan, akan tetapi kependidikan dan keguruan tidak hanya berfokus pada pada keguruan saja, juga ada pendidikan tentang kewirausahaan yang dimana mahasiswa di didik untuk menjadi seorang wirausaha. Alasan memilih studi kasus pada mahasiswa ekonomi karena terdapat mata kuliah kewirausahaan yang dimana mata kuliah tersebut mampu menumbuhkan jiwa berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap minat

berwirausaha mahasiswa. Karena materi yang diberikan akan membuat wawasan mahasiswa semakin bertambah. Selain itu, penyampaian materi yang baik dapat membuat mahasiswa mampu memahami, mendalami materi, serta mampu menguasai materi yang diberikan. Mahasiswa merupakan *agent of change* yang dimana diharapkan mampu membawa perubahan terhadap suatu kemajuan bangsa (Arifin et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis perlu melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo Tahun Akademik 2021/2022”. Fokus pada penelitian ini khususnya program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Situbondo dengan diharapkan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku untuk menjadi seorang wirausaha sehingga dapat diarahkan untuk menjadi seorang wirausaha sebagai karirnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *expost facto*. Definisi *expost facto* merupakan setelah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa itu terjadi. Penelitian *expost facto* ini memiliki tujuan yakni untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan tingkah laku, fenomena yang disebabkan suatu kejadian, tingkah laku yang menyebabkan suatu perubahan terhadap variabel bebas secara keseluruhan yang sudah terjadi (Widarto, 2013). Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*. Penelitian ini dilakukan dikampus STKIP PGRI Situbondo. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester 2, 4, 6 dan 8. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas dan reabilitas kemudian dilanjutkan dengan uji chi square.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pernyataan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji validitas terhadap skor-skor variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas X1

Varia bel	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ (db=100)	Interpretasi
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)			
1	0,756	0,281	Valid
2	0,866	0,281	Valid
3	0,975	0,281	Valid
4	0,913	0,281	Valid
5	0,793	0,281	Valid
6	0,879	0,281	Valid
7	0,899	0,281	Valid
8	0,879	0,281	Valid
9	0,781	0,281	Valid
10	0,840	0,281	Valid
11	0,840	0,281	Valid
12	0,814	0,281	Valid
13	0,781	0,281	Valid
14	0,853	0,281	Valid
15	0,853	0,281	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas X2

Varia bel	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ (db=100)	Interpretasi
Faktor Kepribadian (X2)			
1	0,718	0,281	Valid
2	0,729	0,281	Valid
3	0,750	0,281	Valid
4	0,635	0,281	Valid
5	0,456	0,281	Valid
6	0,563	0,281	Valid
7	0,456	0,281	Valid
8	0,394	0,281	Valid
9	0,468	0,281	Valid

10	0,431	0,281	Valid
11	0,431	0,281	Valid
12	0,467	0,281	Valid
13	0,291	0,281	Valid
14	0,370	0,281	Valid
15	0,370	0,281	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Y

Varia bel	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ (db=100)	Interpretas i
Minat Berwirausaha (Y)			
1	0,726	0,281	Valid
2	0,689	0,281	Valid
3	0,582	0,281	Valid
4	0,781	0,281	Valid
5	0,689	0,281	Valid
6	0,631	0,281	Valid
7	0,674	0,281	Valid
8	0,781	0,281	Valid
9	0,728	0,281	Valid
10	0,554	0,281	Valid
11	0,656	0,281	Valid
12	0,652	0,281	Valid
13	0,727	0,281	Valid
14	0,677	0,281	Valid
15	0,803	0,281	Valid

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan kuesioner yaitu sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. Data diolah dengan bantuan Aplikasi SPSS 26. Hasil uji reabilitas terhadap skor-skor variabel sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	R Tabel 5%	Interpretasi
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,971	0,281	Reliabel
Faktor Kepribadian (X2)	0,804	0,281	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,921	0,281	Reliabel

Dari hasil perhitungan *Alpha Cronbach* tersebut dikonsultasikan pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan  $d=N-1=50-1=49$  yang besarnya 0,281 suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika r hitung ( $r_{hit}$ ) lebih besar dari r tabel ( $r_{tab}$ ). Pada penelitian ini masing-masing angket dapat dikatakan reliabel, untuk Pengetahuan Kewirausahaan r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,971 > 0,281$ ), untuk Faktor Kepribadian r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,804 > 0,281$ ) dan untuk Minat Berwirausaha r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,921 > 0,281$ ).

### Analisis Uji Chi Kuadrat

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,59. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi di atas maka nilai 0,59 terletak antara  $\pm 0,41$  s/d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi antara pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha ialah korelasi sedang.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritik chi square, hasil pengujian hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut : Harga r-tabel (X) dengan derajat kebebasan (db) = 1 pada tabel taraf signifikan 5% = 3,841. Sedangkan harga  $r_{hit}$  sebesar = 27,129. Jadi, harga  $r_{hit}$  27,129 > harga  $r_{tab}$ , jadi  $r_{hit}$  lebih besar  $r_{tab}$  artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan

hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, berarti ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,85. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi di atas maka nilai 0,85 terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 0,90$  maka tingkat korelasi antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ialah korelasi sempurna.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritik chi square. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut : Harga r-tabel ( $X_1$ ) dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 1 pada tabel taraf signifikan 5% = 3,841. Sedangkan harga  $r_{hit}$  sebesar = 140,3565, jadi harga  $r_{hit}$  140,3565 > harga  $r_{tab}$  3,841. Jadi  $r_{hit}$  lebih besar dari  $r_{tab}$  artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, berarti ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

## **3. Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan rumus korelasi chi square diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,43. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi di atas maka nilai 0,43 terletak diantara  $\pm 0,41$  s/d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi antara faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha ialah korelasi sedang.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritik chi square. Hasil pengujian hipotesis harga r-tabel ( $X_2$ ) dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 1 pada tabel taraf signifikan 5% = 3,841. Sedangkan harga r-hitung sebesar 11,8138. Jadi harga  $r_{hit}$  11,8138 > harga  $r_{tab}$  3,841. Jadi harga  $r_{hit}$



lebih besar dari pada  $r_{tab}$  artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, berarti ada pengaruh antara faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha.

### **Hasil Penelitian**

Hasil analisis dan pengujian hipotesis mayor Chi Square pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,59. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka 0,59 terletak antara  $\pm 0,41$  s/d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha ialah korelasi sedang.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis minor pertama terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) diperoleh nilai korelasi sebesar 0,85. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,85 terletak diantara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$  maka tingkat korelasi antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ialah korelasi sempurna.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis minor kedua terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) diperoleh nilai korelasi sebesar 0,43 terletak antara  $\pm 0,41$  s/d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi antara pengaruh faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha ialah korelasi sedang.

Dari hasil tersebut variabel yang paling dominan adalah pengaruh pengetahuan kewirausahaan.

### **PEMBAHASAN**

#### **a. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa pendapat para ahli diantaranya, Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh berupa

teori selama duduk dibangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Jika seseorang semakin sering menerima pengetahuan tentang kewirausahaan maka ini akan berdampak baik dalam meningkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan seseorang mampu menciptakan ide dan inovasi baru sehingga terciptanya peluang usaha (Pertiwi, 2021). Maka dari itu pentingnya memiliki pengetahuan tentang berwirausaha agar seseorang mampu mengembangkan inovasi-inovasi baru sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Pengetahuan kewirausahaan ini perlu diberikan agar semua orang mengenal kewirausahaan sehingga ketika lulus kuliah seseorang mempunyai peluang untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri (Jaya, 2021).

#### **b. Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa pendapat para ahli diantaranya, dalam berwirausaha tentunya ada faktor yang mempengaruhi seseorang untuk minat berwirausaha. Faktor yang sangat mempengaruhi terhadap minat berwirausaha yakni faktor kepribadian yang artinya seseorang mempunyai minat untuk berwirausaha atau membuka usaha sendiri atas kemauannya sendiri tanpa paksaan dari keluarga maupun orang lain. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha tentunya tertanam dalam dirinya yakni rasa percaya diri, mempunyai jiwa kepemimpinan yang tinggi, berani mengambil risiko dan mampu berpikir kreatif dan inovatif. Seorang wirausahawan harus memiliki kepribadian tersebut karena untuk menjalankan sebuah bisnis atau usaha pastinya membutuhkan keberanian untuk mengatasi permasalahan dalam menjalankan usahanya, cara menangani karyawan agar usaha tersebut bisa berkembang, mempertahankan pelanggan dan lain-lain (Astuti, 2021).

Secara umum kepribadian yang dimiliki setiap individu memang berbeda-beda. Kepribadian ini merupakan ciri khas yang menonjol pada diri individu yang sehubungan dengan sikap atau perilaku seseorang. Seorang wirausaha yang memiliki pribadi pekerja keras maka akan membantu dalam memajukan usahanya serta tidak mudah menyerah ketika gagal dalam berwirausaha. Tidak hanya itu, untuk menjadi wirausaha yang sukses maka dia harus memiliki pribadi yang baik serta jujur (Luzfia & Dwiarta, 2021).

Dari hasil analisis data tersebut variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bila dibandingkan dengan faktor kepribadian. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,85 bila dibandingkan dengan faktor kepribadian sebesar 0,43. Berarti semakin luas pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang maka itu akan menumbuhkan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

### **1. Kesimpulan Mayor**

Ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Situbondo tahun akademik 2021/2022 sebesar 0,59 merupakan korelasi sedang.

### **2. Kesimpulan Minor**

- a. Ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Situbondo tahun akademik 2021/2022 sebesar 0,85 yang merupakan korelasi sempurna.
- b. Ada pengaruh antara faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Situbondo tahun akademik 2021/2022 sebesar 0,43 yang merupakan korelasi sedang.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). ... Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas .... *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Andayanti. (n.d.). *Entrepreneurial Motivation Impact Toward Entrepreneurship Interest of College Student Abstract.*

- <https://journal.nelectura.com/index.php/intelektium/article/view/187>
- Arifin, R., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017*. <http://eprints.ums.ac.id/78510/>
- Astuti, M. E. (2021). Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(2), 162–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jbm.v9i2.155>
- Handoyono, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4, 396–412. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/viewFile/2786/107430>
- Isma, A., Sudarmiati, S., Rakib, M., & Dewantara, H. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13666>
- Jaya, H. M. (2021). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya*. 9(3), 1363–1369. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40658>
- Luzfia, D. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha ,